

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aset pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2011-2015. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, penelitian ini secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aset pajak tangguhan yang diukur dengan perubahan nilai aset pajak tangguhan pada periode tertentu dan sebelumnya dibagi dengan nilai aset pajak tangguhan periode sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
3. Perencanaan pajak yang diukur dengan *tax retention rate* (TRR) atau disebut dengan tingkat retensi pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan, maka peneliti mencoba untuk mengemukakan keterbatasan penelitian yang dimaksud sebagai dasar pertimbangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Data pada penelitian ini menggunakan waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 pada perusahaan manufaktur dengan jumlah sampel sebesar 170 (34x5) perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Objek pada penelitian ini sifatnya lebih general yaitu terkait pada perusahaan manufaktur sehingga tidak dapat dispesifikasi untuk industri lain di Indonesia.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada aset pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak. Dengan demikian, kemampuan variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini hanya sebesar 15,5%, sementara itu 84,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluarnya.

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dibidang perpajakan, terutama untuk melihat tingkat manajemen pajak di perusahaan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah periode waktu penelitian lebih dari 5 tahun serta dapat memperluas populasi dan sampel perusahaan manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih luas mencakup industri-industri lainnya selain di industri manufaktur.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen ataupun menambah jumlah indikator pada variabel independen.

Selain itu, peneliti juga ingin mengajukan saran untuk investor, direktorat jenderal pajak, dan pembaca sebagai dasar pertimbangan pemilihan perusahaan yang baik yaitu:

1. Bagi investor, diharapkan dapat menentukan pilihan pada perusahaan yang akan diinvestasikan sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan bisnis dan dapat melihat bahwa informasi yang diberikan oleh pihak luar tidak menyesatkan. Kepada investor diharapkan untuk memilih ukuran perusahaan besar karena kecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan basis kepentingan yang dimiliki perusahaan besar lebih luas sehingga kebijakan yang dikeluarkan berdampak besar terhadap pengambilan keputusan bisnis, pemilik, dan masyarakat luas sehingga mereka dianggap berfikir lebih logis dan tanggap untuk masa yang akan datang bukan hanya untuk periode berjalan saja. Pengambilan keputusan bisnis perusahaan berpengaruh pada persepsi publik sehingga harus sangat berhati-hati.
2. Bagi DJP, diharapkan dapat memperbaharui dan meningkatkan kebijakan sehingga kecil kemungkinan wajib pajak dapat melakukan tindakan yang dapat merugikan negara. Disisi lain, diharapkan DJP dapat melakukan pengawasan lebih dalam terhadap wajib pajak karena sekarang semua sudah terorganisir dengan sistem. Dengan demikian, sangat kecil peluang wajib pajak melakukan tindakan yang merugikan negara.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat memahami kenapa suatu perusahaan melakukan manajemen laba sehingga berdampak terhadap kondisi perusahaan. Disisi lain, dari hasil penelitian ini lebih disarankan untuk memilih perusahaan besar karena sudah *go public* dan data atas laporan keuangan sudah diaudit oleh kantor akuntan publik sehingga perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan kecil kemungkinan untuk melakukan manajemen laba.

